

**MANAJEMEN MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL
AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO**

Intan Budiana Putri

Intanbudiana99@gmail.com

Waslah, M.Pd.I

Chusnul Chotimah, M.Pd.I

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Abstract

This writing starts from the author's observation of the madrasah which is seen as number two education by the community. This happens because there are still many madrasah that have not carried out management properly. Besides that there are still many madrasah that cannot compete at the regional, national or international levels. Therefore the author tries to do research on one of the madrasah that has managed to do madrasah management well, so that the madrasah can compete at the regional, national and even international levels. The Madrasah is the Amanatul Ummah Pacet International Standard Madrasah Mojokerto. This paper aims to explain the management of the Amanatul Ummah Pacet Mojokerto International Standard Madrasah. This writing uses a qualitative approach, while the type of writing is field writing. This writing is located in the Superior Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya, the program of the Amanatul Ummah International Standard Madrasah in Pacet Mojokerto. In collecting data the author uses interview, observation and documentation methods. In this paper the authors find data on the Management of Amanatul Ummah Pacet Mojokerto International Standard Madrasah in terms of management functions which include, planning, organizing, motivation, supervision and evaluation. In addition the authors also found data on supporting factors and inhibiting factors in the management of the Amanatul Ummah Pacet Mojokerto International Standard Madrasah and the quality of graduates of the Amanatul Ummah Pacet International Standard Madrasah Mojokerto.

Keywords: Management, International Standard Madrasah.

Abstrak

Penulisan ini dimulai dari pengamatan penulis terhadap madrasah yang dipandang sebagai pendidikan nomor dua oleh masyarakat. Hal itu terjadi dikarenakan masih banyak madrasah yang belum melakukan manajemen dengan baik. Selain itu masih banyak madrasah yang belum bisa bersaing di tingkat regional, nasional maupun internasional. Maka dari itu penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada salah satu madrasah yang sudah berhasil melakukan manajemen madrasah dengan baik, hingga mengantarkan madrasah tersebut dapat bersaing di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Madrasah tersebut adalah Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dalam penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis

penulisannya adalah penulisan lapangan (*Field Research*). Penulisan ini berlokasi di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya program Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penulisan ini penulis menemukan data tentang Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dari segi fungsi manajemen yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengawasan dan evaluasi. Selain itu penulis juga menemukan data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto serta kualitas lulusan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Kata Kunci: Manajemen, Madrasah Bertaraf Internasional.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam secara kelembagaan tampak dalam berbagai bentuk yang bervariasi. Disamping lembaga yang bersifat umum seperti masjid, terdapat lembaga-lembaga lain yang mencerminkan kekhasan orientasinya. Secara umum, pada abad keempat hijriah dikenal beberapa sistem pendidikan (*madaris al-tarbiyah*) Islam.¹

Dalam sejarah Islam dikenal banyak sekali tempat dan pusat pendidikan dengan jenis, tingkatan dan sifatnya yang khas. Ahmad Syalabi membagi institusi-institusi pendidikan Islam tersebut menjadi dua kelompok, yaitu kelompok sebelum madrasah dan sesudah madrasah.

Madrasah dengan demikian dianggap tonggak baru dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Madrasah yang dimaksud ialah madrasah yang dibangun oleh Nizam al-Mulk tahun 459 H. Namun demikian, ia juga mengatakan bahwa institusi-

¹ Maksun, *Madrasah Sejarah&Perkembangannya*,(Jakarta: Logos WacanaIlmu:1999), 51.

Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

institusi sebelum madrasah itu tetap dipakai sesuai dengan sifat tradisionalnya sekalipun jumlah dan peminatnya sedikit.²

Sebelum lahirnya madrasah, masjid merupakan tempat yang paling umum untuk penyelenggaraan pendidikan dan menampung semua kegiatan.³ Masyarakat menjadikan masjid sebagai tempat ibadah, pengajaran, pengadilan, pertemuan atau penyambutan tamu negara. Dalam perkembangannya, fungsi masjid sebagai lembaga pendidikan dipertimbangkan kembali. Sehingga mendorong terjadinya transformasi lembaga pendidikan dari masjid ke bentuk lainnya.

Eksistensi madrasah dalam tradisi pendidikan Islam di Indonesia tergolong fenomena modern yaitu dimulai sekitar awal abad 20. Madrasah di Indonesia dianggap sebagai perkembangan dari lembaga pesantren dan surau. Pesantren yang ada di Indonesia menyerupai madrasah di Baghdad abad 11-12 M. Dalam ketidakjelasan hubungan madrasah abad 11-12 M di Timur Tengah dengan pesantren di Indonesia itu, sejarah pertumbuhan madrasah di Indonesia tetap dianggap memiliki latar belakang sejarahnya sendiri dan ini dikembalikan pada situasi awal abad 20. Hal ini mengasumsikan bahwa madrasah di Indonesia bukanlah madrasah dalam tradisi pendidikan Islam abad 11-12 M seperti di Timur Tengah, namun sangat dimungkinkan ia merupakan konsekuensi dari pengaruh intensif pembaharuan pendidikan Islam di Timur Tengah masa modern.⁴

²Maksum, *Madrasah Sejarah & Perkembangannya*, 52.

³*Ibid.*, 54

⁴*Ibid.*, 80-81.

Madrasah merupakan hasil pembaruan lembaga tradisional yang memiliki manajemen lebih baik. Sayangnya madrasah mengalami perjalanan yang berliku. Madrasah masih sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat.⁵ Selama ini madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah dari pada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama sekolah umum.⁶

Husni Rahim menegaskan bahwa lembaga madrasah pertama-tama dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan strategis dalam bidang manajemen. Manajemen menjadi kunci pemecahan karena mengandung kaidah-kaidah penataan secara rapi dan teratur.⁷

Salah satu madrasah yang telah menerapkan manajemen pendidikan dengan baik adalah Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah sebagai salah satu program khusus dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang terakreditasi "A", selalu lulus 100% dalam UN dan hampir seluruhnya (98%) melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan banyak yang mendapatkan beasiswa baik didalam Negeri (ITB, UNAIR, ITS, IPB, UGM, UNRAM, UIN Jakarta, dll) maupun di Luar Negeri (Jerman, Australia, Russia, Mesir, Tunisia, Yaman, Maroko, dll). Hingga saat ini MBI telah menunjukkan prestasi-prestasi gemilang yang diraih siswa-siswinya, baik ditingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

⁵Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga: 2015), 227.

⁶Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga: 2007), 79-80.

⁷*Ibid.*, 86

Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Pada Tahun Ajaran 2014-2015, MBI Amanatul Ummah kembali membuka pendaftaran murid baru untuk 10 kelas yang memproses serta menyajikan sarana yang sebagaimana mestinya, menyajikan kurikulum yang dapat merangkum Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internasional, serta Kurikulum Al Azhar (Kairo-Mesir). Sehingga Ijazah kelulusan yang didapatkan adalah Ijazah Nasional, Ijazah dari Al Azhar (Kairo-Mesir), dan Ijazah Toefl dari AMINEF. MBI Amanatul Ummah juga telah menjadi obyek studi banding bagi sekolah/madrasah dari hampir seluruh Indonesia.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil penelitian dengan judul, Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dalam penelitian ini mefokuskan pada aspek fungsi manajemen madrasah yang meliputi: perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Motivasi(*Motivating*), Pengawasan (*Controlling*), Evaluasi (*Evaluating*).

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto? (2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto? (3) Bagaimana Kualitas Lulusan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

Metode Penelitian

⁸https://www.mbi-au.sch.id/newmbi/?page_id=148. (Diakses 13 januari 2018).

Intan Budiana Putri

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pembahasan

Manajemen madrasah adalah suatu tindakan yang dilakukan sendiri atau dengan orang lain beserta keterampilannya secara optimal dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan madrasah secara maksimal sesuai perannya masing-masing, sehingga tercipta madrasah yang efektif, efisien dan produktif. Menurut Sondang P. Siagian, Fungsi Manajemen meliputi: *Planning, Organizing, Motivating, Controlling dan Evaluating*.⁹

Pada prinsipnya madrasah bertaraf internasional harus mampu memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan dan memiliki daya saing di forum Internasional.

Manajemen MBI Amanatul Ummah pada fungsi manajemen madrasah adalah: Program perencanaan yang meliputi: Seleksi didasarkan dari prestasi akademik dan non akademik siswa-siswi selama berada di SMP/MTs. Dapat diterima apabila memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seleksi MBI ada dua jalur, yaitu jalur prestasi dan jalur tes tulis, hasil seleksi hanya dapat diakses oleh setiap peserta secara

⁹Jaja jahari, Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 7.

Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

pribadi, melalui *user name* dan *password* yang diberikan,¹⁰Kuota setiap tahunnya hanya 250-350 dari 800-1000 pendaftar, seleksi pengajar cukup ketat, mahasiswa dengan IP minimal 3,00 dan linier jurusan¹¹, mampu berbahasa Arab dan bahasa Inggris,¹² serta tidak menerima PNS, alumni peraih beasiswa yang mengabdikan diberikan apresiasi.¹³

Program Pengorganisasian MBI meliputi: karena sistem sudah terbangun, maka kesadaran pada setiap pelajar, pendidik maupun tenaga kependidikan MBI sudah tertanam dengan sendirinya, pengelompokan setiap kelas berdasarkan kemampuan mengaji. dan kemampuan berbahasa Arab, setiap kelas maksimal hanya terdiri dari 25-28 siswa.

Program Motivasi MBI meliputi: motivasi diberikan langsung oleh Kiai Asep dalam bentuk nasehat dan tindakan secara langsung (tauladan), nasehat Kiai Asep “Jadilah guru yang baik, atau tidak sama sekali,” kiai Asep memberikan contoh untuk selalu menerapkan 7 kunci sukses, bapak Chudhori, selaku koordinator MBI mengarahkan untuk selalu memberikan pelayanan maksimal kepada siswa.

¹⁰Indikator Kunci Tambahan MBI meliputi: 1) Sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dimana setiap siswa dapat mengakses transkripnya masing-masing.

¹¹Tenaga pendidikan yang profesional serta sesuai dengan bidangnya juga menjadi kunci utama dalam menjalankan roda pendidikan bermutu.

¹²Mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran Bahasa Inggris (*language across the curriculum*).

¹³Kerjasama dengan pemakai lulusan sangat penting. Hal itu, mengingat bahwa mereka sedikit banyak telah mampu ataupun lebih memiliki pengalaman lebih luas setelah memperluas pengetahuannya pada kesempatan yang berbeda.

Intan Budiana Putri

Program Pengawasan MBI meliputi: pengawasan dilakukan langsung oleh Kiai Asep, Koordinator MBI, wali kelas dan ustad-ustadzah, sistem pengawasan 24 Jam setiap hari (*24 hours care system*). Program Evaluasi MBI meliputi: ujian yang dilaksanakan meliputi UTS, UAS dan ulangan harian dalam bentuk soal bahasa Arab atau bahasa Inggris, setiap semester diadakan Ujian muadalah yang disetarakan dengan Universitas Al Azhar Mesir (UAMAH) dan Ujian TOEFL pada semester V (kelas 12 semester 1) bekerja sama dengan AMINEF, rapat program kerja tahunan.

Faktor pendukung manajemen MBI adalah, terintegrasinya madrasah dan pesantren, pengawasan Kiai Secara Langsung, membangun Hubungan yang Baik, alumni Madrasah. Sementara itu faktor penghambatnya adalah, terbatasnya ruang kelas, jarak guru MBI Surabaya dengan guru MBI Pacet.

Kualitas Lulusan Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto selalu lulus 100% dalam Ujian Nasional dan hampir seluruhnya (95%) diterima diperguruan Tinggi Negeri. Banyak diantara siswa MBI yang mendapatkan beasiswa, baik luar negeri (Jerman, Inggris, Australia, Russia, Mesir, Maroko, Sudan, China, dll) maupun dalam negeri (ITB, ITS, UGM, UNAIR, STAN, STIS, dll). MBI merupakan madrasah yang mendapatkan beasiswa dalam dan luar negeri terbanyak se-Indonesia dari Kementerian Agama RI. Alumni MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat bersaing dalam lingkup Regional, Nasional dan Internasional.

Penutup

Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

MBI Amanatul Ummah merupakan salah satu madrasah yang menggabungkan kurikulum nasional dan kurikulum internasional, yang disesuaikan dengan kekhasan serta potensi MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Melalui UAMAH yang disetarakan dengan Universitas Al Azhar Mesir dan Ujian TOEFL dengan bekerja sama dengan AMINEF. Selain itu MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah madrasah yang menerima beasiswa terbanyak dari Kementerian RI, siswa-siswi MBI hampir seluruhnya diterima di Perguruan Tinggi dalam negeri dan Luar negeri.

Daftar Pustaka

https://www.mbi-au.sch.id/newmbi/?page_id=148, (Diakses 13 januari 2018).

Jahari, Jaja, Amirulloh Syarbini, 2013. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

Maksum, 1999, *Madrasah Sejarah & Perkembangannya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

